

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian berjudul “Kajian Semiotika Film Dokumenter *You and I* (2020)” ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, mengenai gambaran kerentanan dalam film dokumenter *You and I* (2020). Hasil penelitian menemukan tiga hal utama yang digambarkan sebagai kerentanan dalam kehidupan sosial Kaminah dan Kusdalini sebagai subjek dalam *You and I*. Aspek tersebut meliputi sejarah, isolasi, dan kelas sosial, yang disampaikan melalui jalinan *scene* dalam film. Faktor sejarah dipaparkan melalui klip wawancara mengenai peristiwa penahanan tokoh. Isolasi disampaikan melalui teks yang menginformasikan penolakan keluarga. Sedangkan, kelas sosial diperlihatkan melalui *setting* rumah dan *scene* yang menampilkan mata pencaharian mereka.

Kedua, mengenai konstruksi cinta dalam konteks pasangan penyintas menggunakan semiotika Roland Barthes. Melalui sekumpulan tanda denotatif, konotatif, serta mitos yang dirancang dalam *You and I*, terdapat unsur cinta sebagai akibat dari peristiwa sejarah yang diikuti kerentanan. Sehingga, cinta yang dimaksud adalah “cinta yang menguatkan” yang kedekatannya dapat ditelisik menggunakan definisi *companionate love* Elaine Hatfield. Karakteristik *Companionate love* terurai dalam aspek kognitif, aspek emosional, dan aspek perilaku. Pada *You and I*, aspek kognitif banyak ditunjukkan melalui dialog tokoh, aspek perilaku dimunculkan dalam gestur tokoh, dan aspek emosional seringkali ditekankan pada ekspresi tokoh. Ketiga aspek tersebut turut didukung oleh keputusan sinematik sutradara lainnya, yakni pemilihan *scene*, *editing*, jenis *shot*, pencahayaan, serta *setting*. Melalui konstruksi tersebut, cinta akhirnya dapat dipahami sebagai alat resiliensi bagi penyintas untuk bertahan menjalani kehidupan mereka yang selamanya terdampak oleh ketidakadilan peristiwa ‘65.

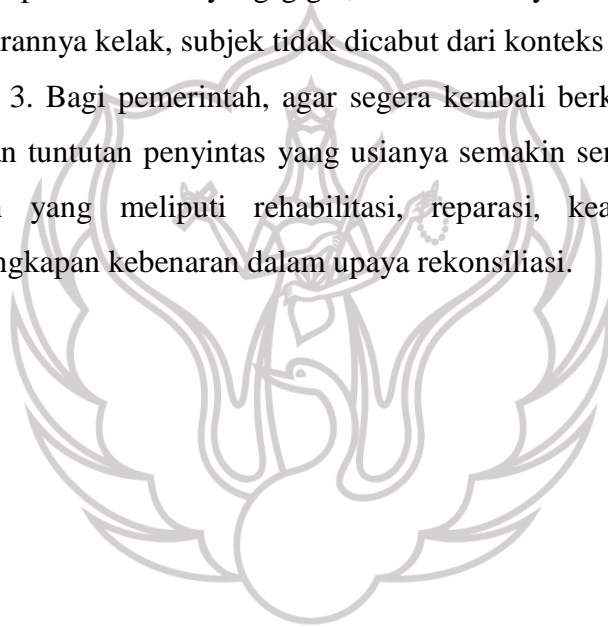
B. Saran

Adapun saran yang dapat dirumuskan di antaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menentukan fokus pada lapisan lain dalam film ini, misalnya dengan meneliti trauma penyintas '65 atau aspek ideologi yang bisa dicermati secara lebih mendalam.

2. Bagi pelaku film, untuk membuat film tentang penyintas '65 melalui sudut pandang yang lebih beragam dan humanis seperti *You and I* (2020), misalnya melalui pendekatan cinta, kekeluargaan, atau tema-tema yang mengeksplorasi harapan penyintas, untuk meliput kelompok penyintas sebagai para individu yang gigih, alih-alih hanya sebagai korban. Dalam penuturannya kelak, subjek tidak dicabut dari konteks sejarah dan politik.

3. Bagi pemerintah, agar segera kembali berkomitmen memenuhi hak dan tuntutan penyintas yang usianya semakin senja beserta keluarga korban yang meliputi rehabilitasi, reparasi, keadilan hukum, dan pengungkapan kebenaran dalam upaya rekonsiliasi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azizah, L. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Barthes, R. (1977). *Image, Music, and Text*. London: Fontana Press.
- Budiman, K. (2004). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Chand, dkk., (2017). *Societies Social Inequalities and Marginalization Marginal Regions in the 21st Century*. Slovenia: Springer International Publishing.
- Dirjosisworo, S. (1994). *Sinopsis Kriminologi Indonesia*. Bandung: Bandar Maju.
- Effendi, O. U. (1986). *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Eriyanto. (2020). *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fromm, E. (1995). *The Art of Loving*. London: Thorsons.
- Hastuti dkk. (2020). *Situasi Lansia di Indonesia dan Akses terhadap Program Perlindungan Sosial: Analisis Data Sekunder*. Jakarta: TNPK.
- Liebowitz, M. R. (1983). *The Chemistry of Love*. Boston: Little, Brown.
- Mugihardjo, R. (1959). *Primbon Sangkan Paraning Manungsa*. Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Nichols, B. (2001). *Introduction to Documentary*. Bloomington: Indiana University Press.
- Prasetya, A. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Pratista, H. (2018). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Soewardikoen, D. W. (2019). *Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual*. Sleman: Kanisius.
- Stenberg dkk. (1988). *The Psychology of Love*. New Haven: Yale University Press.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwasono, A. (2014). *Pengantar Film*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jurnal

- Ahmad, T. (2013). "Eks Tapol PKI dan Kontrol Pemerintah: Studi pada Komunitas Tapol PKI Moncongloe Sulawesi Selatan (1979-2003)". *Patanjala*. Vol. 05/03.
- Amalia, A. D. (2013). Kesenian dan Isolasi Sosial yang Dialami Lanjut Usia: Tinjauan dari Persepektif Sosiologis. *Informasi*. Vol. 18/02.
- Widiyanto, B. (2018). Lelaku: Memahami Pengalaman Menjelang Kematian Lansia Jawa. *Epigraphe*. Vol. 02/02.



DAFTAR LAMAN

- Bernie, M. (2022). *Ketakutan Pemerintah Jokowi ke Hantu PKI & Penyintas 1965*. Didapatkan dari Tirto. Diakses pada 3 November 2022 14.13 WIB. <https://tirto.id/ketakutan-pemerintahan-jokowi-ke-hantu-pki-penyintas-1965-gapz>
- Cherry, K. (2023). *Understanding Body Language and Facial Expression*. Didapatkan dari Very Well Mind. Diakses pada 15 Mei 2023 19.45 WIB. <https://www.verywellmind.com/understand-body-language-and-facial-expressions-4147228>
- Cinta*. Didapatkan dari KBBI. Diakses pada 29 Desember 2022 21.29 WIB. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/cinta>
- Eye Contact*. (n.d.). Didapatkan dari Study Smarter. Diakses pada 15 Mei 2023 19.33 WIB. <https://www.studysmarter.co.uk/explanations/psychology/social-context-of-behaviour/eye-contact/>
- Janti, N. (2018). *Perempuan Kembali Menghadapi Domestifikasi*. Didapatkan dari Historia. Diakses pada 16 Mei 2023. 20.53 WIB. <https://historia.id/politik/articles/perempuan-kembali-menghadapi-domestifikasi-DWeR1/page/1>
- Janitra, H. (2018). *Upaya Kosong Rekonsiliasi Pembantaian '65*. Didapatkan dari Balairung Press. Diakses pada 17 Mei 2023. 01.22 WIB. <https://www.balairungpress.com/2019/07/upaya-kosong-rekonsiliasi-pembantaian-65/>
- LaMotte, S. (2021). *Losing a long-term spouse can be deadly, studies show*. Didapatkan dari CNN. Diakses pada 27 Mei 2023. 09.43 WIB. <https://edition.cnn.com/2021/04/11/health/widowhood-effect-queen-elizabeth-wellness/index.html>
- Maylasari dkk. (2021). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019*. Didapatkan dari Badan Pusat Statistik. Diakses pada 29 November 2022 22.55 WIB. <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/20/ab17e75db630e05110ae53b/statistik-penduduk-lanjut-usia-2019.html>
- Marginalize*. Didapatkan dari Merriam Webster. Diakses pada 21 Mei 2023 20.42 WIB. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/marginalize#:~:text=marginalized%3B%20margin,within%20a%20society%20or%20group>
- Osteoarthritis*. (2022). Didapatkan dari National Institute on Aging. Diakses pada 22 Mei 2023 20.48 WIB. <https://www.nia.nih.gov/health/osteoarthritis>
- Primastika, W. (2018). *Dulu Dilabel "Eks Tapol", Kini Kadmiyati Masih Mendapat Stigma*. Didapatkan dari Tirto. Diakses pada 4 November 2022 16.02 WIB.

<https://tirto.id/dulu-dilabel-eks-tapol-kini-kadmiyati-masih-mendapat-stigma-dbtY>

Setiawan, A. (2022). *Stigma PKI Masih Membayangi*. Didapatkan dari Historia. Diakses pada 3 November 2022 pukul 14.02 WIB. <https://historia.id/politik/articles/stigma-pki-masih-membayangi-v5Wgy>

Shifaa, A. (2021). *Perubahan Penggunaan Kebaya di Masa Kini*. Didapatkan dari The Phrase. Diakses pada 16 Mei 21.17 WIB. <https://thephrase.id/perubahan-penggunaan-kebaya-di-masa-kini/>

Sugandi, Didih. (2019). *Tanggapan atas Pandangan Sejarah Muhammad Yamin*. Didapatkan dari from Program Studi Pendidikan Sejarah UPI. Diakses pada 25 Mei 20.36 WIB. <http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/tanggapan-atas-pandangan-sejarah-muhammad-yamin/>

Wardaya, B. T. (2022). *Riset: Stigma dan Tuduhan "anak PKI" selepas Peristiwa 1965 Memicu Trauma Seumur Hidup*. Didapatkan dari The Conversation. Diakses pada 3 November 2022 14.25 WIB. <https://theconversation.com/riset-stigma-dan-tuduhan-anak-pki-selepas-peristiwa-1965-memicu-trauma-seumur-hidup-191327>

